

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi di Jawa Timur yang berupaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap mengikuti perkembangan teknologi. Pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang spesifik dan akan dibutuhkan oleh sektor industri. Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, kegiatan pendidikan yang dimaksud yaitu Magang industri.

Magang industri merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang dilaksanakan selama 4 bulan dengan beban kurikulumnya 20 SKS atau selama satu semester. Selama melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu mahasiswa dapat merealisasikan dan mempraktekan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di dunia perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas di lokasi Magang. Lokasi magang yang dituju yaitu PT. Perkebunan Tambi yang berlokasi di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia.

PT. Perkebunan Tambi merupakan salah satu perusahaan yang cocok dan memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan magang industri, khususnya kegiatan-kegiatan yang mampu mengembangkan dan meningkatkan keahlian mahasiswa di bidang perkebunan teh. PT. Perkebunan Tambi merupakan salah satu perusahaan teh yang memanfaatkan kondisi geografis ideal wilayahnya dengan ketinggian 200-2.250 meter di atas permukaan laut dan suhu rata-rata 14,3–26,5°C untuk mengelola tiga Unit Produksi (UP) yaitu UP. Bedakah, UP. Tambi, dan UP. Tanjungsari dengan total luas 771,8 hektar. Perusahaan ini melakukan kegiatan produksi teh dari pembibitan hingga pasca panen, yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, dan uji mutu teh hitam. Dalam pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui proses produksi teh mulai dari pembibitan hingga pasca panen serta pengolahan teh hitam.

Teh (*Camellia Sinensis* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang dapat diandalkan karena memiliki peran penting pada perekonomian di Indonesia. Tanaman teh dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan petani, penghasil bahan baku industri, dan pengembangan agroindustri wilayah. Dalam aspek sosial, teh berperan dalam penyerapan lapangan kerja bagi lebih dari 180 ribu pekerja. Dalam aspek lingkungan, keberadaan perkebunan teh berperan dalam pelestarian lingkungan berupa konservasi tanah, air, biodiversitas serta berpotensi sebagai objek wisata di wilayah pegunungan (Sita & Rohdiana, 2021). Tahun 2021, Indonesia menjadi salah satu produsen teh ke-tujuh di dunia dan pengeksport teh, namun volume ekspor teh ini terus menurun. Penurunan volume ekspor disebabkan adanya berbagai permasalahan yaitu teknik budidaya dan pengolahan yang tidak tepat sehingga menurunkan kuantitas dan kualitas teh yang belum memenuhi standar internasional (Syntihia & Purwono, 2019)

Pucuk teh yang bermutu tinggi merupakan bahan baku untuk menghasilkan teh yang bermutu tinggi. Teh bermutu tinggi dan dengan pengolahan yang benar serta penggunaan mesin-mesin yang memadai. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi dan mutu teh salah satunya adalah dengan memperbaiki sistem pemetikan yang lebih efisien (Syntihia & Purwono, 2019).

Pemetikan merupakan kegiatan pengambilan pucuk tanaman teh yang memenuhi syarat-syarat pengolahan. Pemetikan selain bertujuan untuk memetik daun-daun teh yang siap diolah, pemetikan pucuk teh merupakan suatu usaha untuk membentuk kondisi tanaman agar mampu meningkatkan produksi yang berkesinambungan. Pemetikan yang dilakukan dengan benar akan mempengaruhi kualitas hasil pucuk dan juga akan berpengaruh terhadap hasil pengolahan teh.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di PT. Perkebunan Tambi, Unit Produksi Bedakah, kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah terbagi menjadi dua, yaitu :

## 1. Tujuan Umum

- Meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan tentang budidaya tanaman teh dan pengelolaannya di lapang.
- Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu saat kegiatan magang berlangsung dan menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapang.

## 2. Tujuan Khusus

- Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemetikan teh dan meningkatkan keterampilan dalam proses kerja di lapang.
- Mengetahui aspek-aspek penting seperti, jenis, macam dan cara pemetikan yang terdapat pada pemetikan yang ada di Kebun Teh Unit Produksi Bedakah, Wonosobo, Jawa Tengah.

### 1.2.2 Manfaat

Manfaat penyelenggaraan magang yang dilakukan di PT. Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah, Wonosobo, Jawa Tengah. terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang sehingga dapat membentuk karakter yang disiplin, pekerja keras, dan tanggung jawab.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya agar dapat meningkatkan kepercayaan diri.
3. Mencetak mahasiswa yang siap bekerja dan mampu bersaing di dunia industri.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah, Desa Tlogomulyo Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, dimulai dari tanggal 4 Februari sampai 30 Mei 2025.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PT. Perkebunan Tambi Unit Prouksi Bedakah, Wonosobo. Observasi yang dilakukan meliputi aktivitas tenaga kerja di lapangan dalam pemetikan pucuk teh.

b) Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di Kebun Teh Bedakah, Wonosobo. Pelaksaaan kerja secara langsung meliputi, pembibitan tanaman teh, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan tanaman teh dan pemetikan pucuk teh. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PT. Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah, Wonosobo.

c) Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pemetikan pucuk teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung.

e) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan. Tujuan dilakukan studi pustaka yaitu supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik.

f) Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses budidaya tanaman teh. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan, dan pemetikan pucuk teh.

g) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung.